

SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPUASAN MUTU SEKOLAH DENGAN METODE PROFILE MATCHING

Sopiyan Dalis¹, Syamsul Bahri², Rahman Tuah Damanik³

Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika¹

<http://bsi.ac.id/ubsi>¹

sopiyan.spd@bsi.ac.id¹

Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika²

<http://bsi.ac.id/ubsi>²

syamsul@bsi.ac.id²

Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri³

<http://nusamandiri.ac.id>³

, rahman.tuahdamanik@yahoo.com³



Abstract— SMA Kanaan Global School is a private school in Jakarta which has many achievements both in academic and non-academic terms including in the quality of the school. It cannot be separated from the use of even more information that is needed to always advance and develop in order to support the quality of school quality. For this reason, the writer tries to make a research about the assessment of school quality satisfaction at SMA Kanaan Global School Jakarta. This school itself is moving to improve quality towards national standard schools plus so that it is at the forefront of global competition. By more actively improving the quality of education and improving teacher qualifications, as well as increasing the average grade of passing national examinations to become one of the best and satisfying schools. In processing the data the author uses the profile matching method. the final results obtained by the author of the satisfaction of high school quality Kanaan Global School Jakarta Jakarta is "PUAS" with an assessment range of 3.6 - 4.5 as many as 37 respondents.

Keywords: Decision Making System, School Quality Satisfaction, Profile Matching

Abstrak—SMA Kanaan Global School merupakan sekolah swasta di Jakarta yang memiliki banyak prestasi baik dalam hal akademik ataupun non akademik termasuk dalam mutu sekolahnya. Tidak lepas dari itu penggunaan informasipun semakin banyak diperlukan agar selalu maju dan berkembang guna mendukung kualitas mutu sekolah. Untuk itu maka penulis mencoba membuat penelitian mengenai penilaian kepuasan mutu sekolah pada SMA Kanaan Global School Jakarta. Sekolah ini sendiri sedang bergerak meningkatkan kualitas menuju sekolah standar nasional plus sehingga berada pada jajaran terdepan dalam persaingan global. Dengan lebih giat meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualifikasi guru, serta meningkatkan nilai rata-rata kelulusan dalam ujian nasional agar menjadi salah satu sekolah terbaik dan memuaskan. Dalam mengolah data penulis menggunakan metode profile matching. hasil akhir yang didapat penulis terhadap kepuasan mutu sekolah SMA Kanaan Global School Jakarta adalah "PUAS" dengan range penilaian 3,6 - 4,5 sebanyak 37 responden.

Kata kunci: Sistem Pengambilan Keputusan, Kepuasan Mutu Sekolah, Profile Matching.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Wardiah, 2015).

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka perlu dikembangkannya kemampuan serta membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mandiri sebagai fungsi dari Pendidikan Nasional (Hadikusumo, 2012).

Kemandirian dan kreativitas seluruh civitas di sekolah terutama pada siswa dan siswi

merupakan tujuan dari berkembangnya manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah sebagai alternative baru dalam mengelola pendidikan (Cahyana, 2010). Sedangkan Mutu itu sendiri merupakan suatu proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga para pemangku kepentingan (*stakeholder*) memperoleh kepuasan (Uchtiawati & Zawawi, 2014).

Sekolah SMA Kanaan Global School Jakarta selalu berusaha memberikan kualitas terbaik dari segi manapun untuk memuaskan siswa dan siswi yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Yang sedang mengupayakan menuju sekolah Standar Nasional Plus maupun Internasional Plus yang berkualitas sehingga berada pada jajaran terbaik dalam persaingan global (Uchtiawati & Zawawi, 2014). Untuk mewujudkan cita-cita tersebut sekolah harus meningkatkan dan mengembangkan mutu atau kualitas Pembelajaran (Solikah, 2014), capaian pembelajaran dipengaruhi oleh mutu penyelenggaraan pembelajaran di institusi pendidikan penyelenggara (Rifandi, 2013).

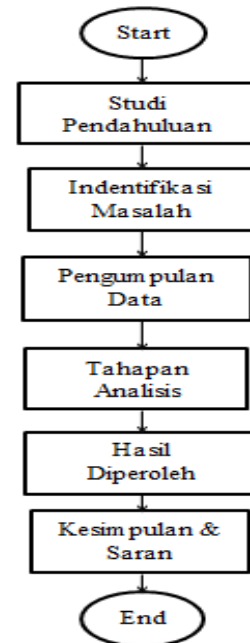
Sebagai solusi kendala-kendala diatas (Mashyur & Friyadie, 2019), untuk itu dipilih metode *Profile Matching* dalam memberikan informasi tentang tingkat kepuasan terhadap layanan mutu pendidikan (Lumbontoruan & Jollyta, 2019). Ada beberapa hal yang diketahui tentang analisis GAP, salah satu diantaranya adalah table nilai bobot GAP, selain itu analisis GAP ini juga harus memiliki konsep skala prioritas setiap Kriteria (Latif et al., 2018). Penentuan nilai profil menjadi kunci kebijakan yang dapat diambil (Lumbontoruan & Jollyta, 2019).

Keperluan informasi terkait mutu sekolah pada Kanaan Global School Jakarta yang memotivasi penelitian ini adalah melakukan Sistem Pengambilan Keputusan Kepuasan Mutu Sekolah Dengan Metode *Profile Matching* Pada Kanaan Global School Jakarta, diharapkan dapat membantu menjawab kebutuhan informasi, memperkaya ketersediaan informasi bagi siswa Kanaan Global School Jakarta untuk mengetahui kepuasan mutu sekolah.

BAHAN DAN METODE

Rancangan Penelitian

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir yang meliputi.



Sumber: (Dalis et al., 2020)

Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Studi pendahuluan
Tahapan awal yang dilakukan yaitu survey langsung ke Kanaan Global School Jakarta dan menemui pihak sekolah lebih tepatnya pada bagian bidang kesiswaan untuk melakukan izin riset serta nantinya memberikan kuesioner pada guru dan siswa.
2. Identifikasi Masalah
Pada tahapan selanjutnya dilakukan indentifikasi masalah yang menurus pada objek penelitian, indentifikasi masalah didapat sewaktu studi lapangan dan data-data yang diambil dari hasil wawancara dari bagian kesiswaan seputar mutu sekolah. Hasil perumusan masalah sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.
3. Pengumpulan data
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap kedua. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pada proses analisis akan dikaji data-data yang ada menggunakan metode yang telah peneliti pelajari pada tahap awal.
4. Tahap analisis
Pada tahapan ini dilakukan analisa dan peringkat hasil pembahasan masalah dengan metode *Profile matching*. Secara umum pembahasan masalah-masalah berisi tahapan-tahapan perhitungan data-data yang ada menggunakan rumus valid metode *Profile matching*. Dari hasil pengolahan data pada

tahap sebelumnya akan digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut guna mendapatkan pemecahan masalah.

5. Hasil diperoleh
Hasil pemecahan masalah ini diharapkan akan dapat memberikan alternatif perhitungan lebih baik. Serta mendapatkan jawaban dalam mencari kepuasan mutu sekolah pada Kanan Global School Jakarta.
6. Kesimpulan dan saran
Kesimpulan menyimpulkan secara garis besar apa saja isi dalam penelitian, sedangkan saran berupa komentar, sangkaan yang bersifat menyarankan baik kepada pemerintah, instansi atau yang lainnya tergantung pada dengan variabel yang ada dalam penulisan.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner, dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan penilaian yaitu seputar kepuasan mutu sekolah. Peneliti menggunakan dua jenis data berdasarkan cara perolehannya yaitu:

1. Data Primer
Data ini diperoleh secara langsung dari narasumber. Data primer digunakan peneliti yang didapatkan langsung dari proses wawancara dan penyebaran kuesioner kepada siswa dan guru yang akan dilibatkan ke dalam penelitian.
 - a. Observasi dan wawancara langsung kepada bagian bidang kesiswaan pada Kanaan Global School Jakarta.
 - b. Penyebaran kuesioner pada siswa dan guru.
2. Data Sekunder
Data sekunder diperoleh dari hasil teori pendukung yang berupa google books, dan jurnal pendukung.

Metode Pengumpulan Data

Penulis disini menggunakan tiga langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

1. Observasi
Penulis melakukan observasi secara langsung dengan cara melalui riset ke Kanaan Global School Jakarta, Jalan Taman Surya 3 Boulevard Blok L2, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat.
2. Wawancara
Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Hendra selaku bagian dari

kesiswaan dan wakil kepala sekolah SMA Kanaan Global School Jakarta.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi
Populasi dari penelitian ini adalah siswa dan guru pada SMA Kanaan Global School Jakarta yang berjumlah 107 orang. Dan untuk lebih mempersingkat waktu dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus slovin dengan tujuan memperkecil sampel.
2. Sampel
Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling yaitu peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil. Dalam menentukan sampel penulis menggunakan rumus slovin sebagai alat untuk menghitung ukuran sampel. Berikut rumus yang digunakan

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:
n = jumlah sampel
N = Jumlah populasi
e = (error) Persentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam kepuasan mutu sekolah di Kanaan Global School Jakarta memiliki beberapa kriteria yaitu:

Tabel 1. Kriteria

No	Kriteria
1	Prestasi
2	Fasilitas
3	Keaktifan Program
4	Kedisiplinan
5	Pengajaran

Sumber: (Dalis et al., 2020)

Metode Gap Kompetensi (Profile Matching)

Berikut adalah tahapan perhitungan Profile Matching:

1. Pembobotan nilai pada setiap kriteria (value target).
Pembobotan kriteria (value target) merupakan langkah awal pada metode ini, untuk masing-masing kriteria, skala ordinal:
 - a. Sangat kurang
 - b. Kurang
 - c. Baik
 - d. Sangat baik
2. Pembobotan nilai GAP

Langkah selanjutnya, adalah menentukan bobot GAP berdasarkan tabel pembobotan nilai GAP sebagai berikut:

Table 2. Nilai Bobot GAP

No	Selisih Gap	Bobot nilai	Keterangan
1	0	5	Kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan
2	1	4.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat / level
3	-1	4	Kompetensi individu kurang 1 tingkat/level
4	2	3.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat / level
5	-2	3	Kompetensi individu kurang 2 tingkat/level
6	3	2.5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat / level
7	-3	2	Kompetensi individu kurang 3 tingkat/level
8	4	1.5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat / level
9	-4	1	Kompetensi individu kurang 4 tingkat/level

Sumber: (Dalis et al., 2020)

3. Perhitungan *core factor*

Untuk menghitung *core factor* dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$N_{CF} = \frac{\sum N_C(i,s,p)}{\sum I_C} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

N_{CF} : Nilai rata-rata *Core Factor*

$N_C(i, s, p)$: Jumlah total *Core Factor*

I_C : Jumlah item *Core Factor*

4. Perhitungan *Secondary Factor*

Untuk menghitung *secondary factor* dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$N_{SF} = \frac{\sum N_S(i,s,p)}{\sum I_S} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

N_{SF} : Nilai rata-rata *Secondary Factor*

$N_S(i, s, p)$: Jumlah total *Secondary Factor*

I_S : Jumlah item *Secondary Factor*

5. Perhitungan nilai total

Perhitungan dapat dilakukan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$x \cdot N_{CF}(i, s, p) + y \cdot N_{SF}(i, s, p) = N(i, s, p) \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

$N_{CF}(i,s,p)$: Nilai rata-rata *core factor*

$N_{SF}(i,s,p)$: Nilai rata-rata *secondary factor*

$N(i,s,p)$: Nilai Total dari aspek

x : Nilai prosentase yang diinputkan untuk *core factor*

y : Nilai prosentase yang diinputkan untuk *secondary factor*

6. Penentuan Rangking

Perhitungan rangking yang dilakukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Rangkin = x \cdot N_I + y \cdot N_S + z \cdot N_P \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

N_I : Nilai Kecerdasan

N_S : Nilai Sikap kerja

N_P : Nilai Perilaku

x : Nilai prosentase untuk aspek Kecerdasan

y : Nilai prosentase untuk aspek Sikap kerja

z : Nilai prosentase untuk aspek Perilaku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian pada SMA Kanaan Global School Jakarta, maka hasil akhir dari metode profile matching yang didapat oleh peneliti dalam kepuasan mutu sekolah adalah sebagai berikut.

A. Penentuan dan Pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

Tabel 3. *Core* dan *Secondary Factor*

No	Kriteria	Jenis Pengelompokan
1	Prestasi	<i>Core Factor</i>
2	Keaktifan Program	<i>Core Factor</i>
3	Pengajaran	<i>Core Factor</i>
4	Fasilitas	<i>Secondary Factor</i>
5	Kedisiplinan	<i>Secondary Factor</i>

Sumber: (Dalis et al., 2020)

B. Penentuan Nilai Bobot

Setelah diperoleh nilai Gap pada masing-masing responden, setiap profil responden diberi bobot nilai dengan patokan tabel bobot nilai Gap.

Table 4. Bobot Nilai

No	BOBOT				
	P	KP	Pn	F	K
1	5	5	5	5	3,5
2	5	4	5	4	4,5
3	5	5	4,5	4,5	3,5
4	5	5	4,5	3,5	3,5
5	5	5	3,5	5	2,5
6	5	5	4,5	4,5	4,5
7	4,5	5	4,5	4,5	3,5
8	4	5	4,5	4,5	3,5
9	5	4	4,5	4,5	3,5
10	5	5	4,5	5	3,5
11	4	4	5	5	3,5
12	5	4	4,5	5	3,5
13	5	5	4,5	5	3,5
14	5	5	5	4	4,5
15	4	4	4,5	4,5	4,5
16	3	4	4	5	4,5
17	5	5	5	5	4,5
18	4	3	5	3	4,5
19	4,5	4	5	5	5
20	5	4	4,5	5	3,5
21	4	4	5	4	4,5
22	4	5	5	4,5	3,5
23	4	4	5	5	4,5
24	5	4	5	5	4,5
25	4	3	5	5	4,5
26	4	4	4	5	4,5
27	5	5	5	4,5	3,5
28	4	4	4	4	4,5
29	5	5	4,5	5	3,5
30	4	4	5	5	4,5
31	4	4	5	5	4,5
32	4	4	5	4	4,5
33	3	3	5	4	3,5
34	3	3	5	5	4,5
35	3	2	5	5	4,5
36	3	4	4,5	4	3,5
37	3	3	5	5	3,5
38	5	4	5	5	4,5
39	4	5	3,5	5	4,5
40	3	4	4	5	3,5
41	5	4,5	5	4,5	2,5
42	2	3	4,5	5	3,5
43	4	4	4,5	4	4,5
44	4	5	5	5	5
45	4	5	5	5	3,5
46	4	4	4,5	4	3,5
47	4	4	5	5	4,5
48	5	5	4,5	4,5	3,5
49	4	4	5	4,5	4,5
50	4	4	4,5	4,5	3,5
51	4	4	4	5	3,5
52	5	4	4,5	4,5	3,5

Sumber: (Dalis et al., 2020)

Keterangan:

1. Gap Prestasi (P)
2. Gap Keaktifan Program (KP)
3. Gap Pengajaran (Pn)
4. Gap Fasilitas (F)
5. Gap Kedisiplinan (K)

C. Perhitungan Nilai Total atau hasil akhir

Hasil akhir dari metode *profile matching* rangking dan responden yang telah diajukan, setelah setiap responden mendapat hasil akhir maka bisa ditentukan rangking. Bisa dilihat seperti table dibawah ini:

Tabel 5. Nilai Total

Respon den	Core Factor (P,KP,P) 70%	Secondary Factor (F,K) 30%	Nilai Total & Akhir
1	3,5	1,275	4,775
2	3,2666669	1,275	4,5416669
3	3,3833331	1,2	4,5833331
4	3,3833331	1,05	4,4333331
5	3,15	1,125	4,275
6	3,3833331	1,35	4,7333331
7	3,2666669	1,2	4,4666669
8	3,15	1,2	4,35
9	3,15	1,2	4,35
10	3,3833331	1,275	4,6583331
11	3,0333331	1,275	4,3083331
12	3,15	1,275	4,425
13	3,3833331	1,275	4,6583331
14	3,5	1,275	4,775
15	2,9166669	1,35	4,2666669
16	2,5666669	1,425	3,9916669
17	3,5	1,425	4,925
18	2,8	1,125	3,925
19	3,15	1,5	4,65
20	3,15	1,275	4,425
21	3,0333331	1,275	4,3083331
22	3,2666669	1,2	4,4666669
23	3,0333331	1,425	4,4583331
24	3,2666669	1,425	4,6916669
25	2,8	1,425	4,225
26	2,8	1,425	4,225
27	3,5	1,2	4,7
28	2,8	1,275	4,075
29	3,3833331	1,275	4,6583331
30	3,0333331	1,425	4,4583331
31	3,0333331	1,425	4,4583331
32	3,0333331	1,275	4,3083331
33	2,5666669	1,125	3,6916669
34	2,5666669	1,425	3,9916669
35	2,3333331	1,425	3,7583331
36	2,6833331	1,125	3,8083331
37	2,5666669	1,275	3,8416669
38	3,2666669	1,425	4,6916669
39	2,9166669	1,425	4,3416669
40	2,5666669	1,275	3,8416669
41	3,3833331	1,05	4,4333331
42	2,2166669	1,275	3,4916669
43	2,9166669	1,275	4,1916669

Respon den	Core Factor (P,KP,P) 70%	Secondary Factor (F,K) 30%	Nilai Total & Akhir
44	3,2666669	1,5	4,7666669
45	3,2666669	1,275	4,5416669
46	2,9166669	1,125	4,0416669
47	3,0333331	1,425	4,4583331
48	3,3833331	1,2	4,5833331
49	3,0333331	1,35	4,3833331
50	2,9166669	1,2	4,1166669
51	2,8	1,275	4,075
52	3,15	1,2	4,35

Sumber: (Dalis et al., 2020)

Setelah mendapatkan hasil akhir, maka penulis memberikan range untuk mengetahui bagaimana hasil kepuasan mutu sekolah SMA Kanaan Global School yang menggunakan metode *profile matching*.

Tabel 6. Tabel Range

Range	Keterangan	Jumlah
0 - 1,5	Sangat Tidak Puas	0
1,6 - 2,5	Tidak Puas	0
2,6 - 3,5	Netral	1
3,6 - 4,5	Puas	37
4,6 - 5	Sangat Puas	14
Jumlah Total		52

Sumber: (Dalis et al., 2020)

Jadi penilaian yang penulis dapatkan terhadap kepuasan mutu sekolah pada SMA Kanaan Global School Jakarta adalah "Puas" dengan range penilaian 3,6 - 4,5 sebanyak 37 responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, hasil dari perhitungan kuesioner responden dengan menggunakan metode *profile matching* dapat diplementasikan ke dalam sistem pengambilan keputusan untuk menentukan kepuasan mutu sekolah pada SMA Kanaan Global School Jakarta. Sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk mengevaluasi kinerja serta tata pembelajaran maupun program-program yang telah dijalankan. Penilaian yang didapatkan penulis terhadap kepuasan mutu sekolah adalah "Puas" dengan range penilaian 3,6 - 4,5 berjumlah 37 responden. Mayoritas siswa sudah memiliki persepsi yang baik terhadap pelayanan sekolah SMA Kanaan Global School, hal ini terbukti dengan adanya survei diatas secara keseluruhan siswa termasuk dalam kategori "Puas" dalam kepuasan mutu sekolah yang penulis teliti.

REFERENSI

- Cahyana, A. (2010). Upaya Peningkatan Mutu Sekolah melalui Satuan Otonomi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(2), 109.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i2.437>
- Dalis, S., Bahri, S., & Damanik, R. T. (2020). *LAPORAN AKHIR PENELITIAN: SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPUASAN MUTU SEKOLAH DENGAN METODE PROFILE MATCHING*.
- Hadikusumo, K. (2012). *Pengaruh Manajemen Peningkatan Pelanggan (Orang Tua Siswa Sdi Al-Azhar 14 Semarang)*. 29, 17-23.
- Latif, L. A., Jamil, M., & Abbas, S. H. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi*. Deepublish.
- Lumbontoruan, R., & Jollyta, D. (2019). *Penerapan Profile Matching Terhadap Kepuasan Layanan Perguruan Tinggi*. 1(2), 1-5.
- Mashyur, R. S., & Frieyadie, F. (2019). *Laporan Akhir Penelitian: Penggunaan Metode Profile Matching Untuk Pemilihan Eosh Captain Terbaik Pada PT.Coca-Cola Indonesia*. 15(2), 235-240.
<https://doi.org/10.33480/pilar.v15i2.767>
- Rifandi, A. (2013). Kata Kunci: kompetensi lulusan, mutu pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*, 32(1), 125-138.
<https://media.neliti.com/media/publications/87706-ID-mutu-pembelajaran-dan-kompetensi-lulusan.pdf>
- Solikah, A. (2014). Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan : *Didaktika Religia*, 2(1), 175-212.
- Uchtiawati, S., & Zawawi, I. (2014). Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas berstandar Internasional. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 52-56.
- Wardiah, S. (2015). Strategi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri 1 Lhoknga. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 12-21.